

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI LIMA DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA PRASEKOLAH**

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Kebidanan**



Oleh:
SOFIATUN HASANAH
NIM. 20153020108

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI LIMA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

SOFIATUN HASANAH

NIM. 20153020108

Telah disetujui pada Tanggal:

September 2021

Pembimbing

Alis Nur Diana, S.ST., M.Kes

NIDN. 0729068502

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI LIMA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan)

Sofiatun Hasanah, Alis Nur Diana, S.ST., M.Kes

*email: sofiatunhasanah4@gmail.com

ABSTRAK

Anak usia prasekolah umumnya banyak waktu di sekolah dan bermain diluar sehingga anak memenuhi nutrisinya dengan membeli jajanan sembarangan dan memilih jenis makanan yang menarik dengan kualitas jajanan yang rendah serta bahan makanan yang kurang baik. Akibat dari mengkonsumsi makanan yang tidak sehat akan menimbulkan gangguan pada pencernaan anak yaitu diare. Berdasarkan studi pendahuluan di dapatkan anak usia prasekolah kurang dari setengahnya (38%) mengalami diare di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh penyebabnya yaitu jajanan pedagang kaki lima yang ada disekitar TK tersebut yang sering dikonsumsi anak tersebut.. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan kebiasaan jajanan kaki lima pada anak usia prasekolah dengan kejadian diare di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh.

Desain penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel *independent* yaitu konsumsi jajanan makanan pedagang kaki lima, variabel *dependent* yaitu kejadian diare. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di peroleh dari data primer. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh Anak Usia Prasekolah yang mengalami Diare di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan dengan jumlah populasi terdapat 21 responden, sampel sebanyak 20 anak dan dianalisis menggunakan analisis *korelasi rank spearman* dengan tingkat kesalahan 0,05. Proposal telah dinyatakan layak oleh kode etik penelitian kesehatan (KEPK) STIKES Ngudia Husada Madura.

Kebiasaan konsumsi jajanan pedagang kaki lima sebagian besar adalah sering (60%) sedangkan kejadian diare sebagian besar adalah sehat (65%). Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha ($0,015 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan. Untuk pihak sekolah sebaiknya mengadakan kantin sehat sekolah, atau mewajibkan anak didiknya untuk membawa bekal sekolah, sehingga anak tidak akan tertarik untuk membeli jajanan pedagang kaki lima.

Kata Kunci: konsumsi jajanan pedagang kaki lima, kejadian diare

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI LIMA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan)

Sofiatun Hasanah, Alis Nur Diana, S.ST., M.Kes

*email: sofiatunhasanah4@gmail.com

ABSTRAK

Preschoolers generally spend a lot of time at school and playing outside so that children fulfill their nutrition by buying snacks at random and choosing interesting types of food with low quality snacks and food ingredients that are not good. As a result of consuming unhealthy foods will cause digestive disorders in children, namely diarrhea. Based on a preliminary study, it was found that less than half of preschool-aged children (38%) experienced diarrhea in Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kindergarten. The cause was street food vendors around the kindergarten which the children often consumed. The purpose of this study was to analyze the relationship between snack habits. street vendors in preschool children with diarrhea at Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kindergarten

The research design is an analytic study with a cross sectional approach. The independent variable is the consumption of street food snacks, the dependent variable is the incidence of diarrhea. Collecting data using a questionnaire obtained from primary data. The population and sample in this study were all preschool children who experienced diarrhea in Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kindergarten, Bangkalan District with a total population of 21 respondents, a sample of 20 children and analyzed using Spearman rank correlation analysis with an error rate of 0.05. The proposal has been declared eligible by the STIKES Ngudia Husada Madura Health Research Code of Ethics (KEPK).

The consumption habits of street vendors are mostly frequent (60%) while the incidence of diarrhea is mostly healthy (65%). Based on the results of the Spearman Rank statistical test using SPSS, the probability value (p) is smaller than alpha ($0.015 < 0.05$), thus H_0 is rejected, H_1 is accepted, which means that there is a relationship between the habit of consuming snacks at street vendors with the incidence of diarrhea in children. preschool age at Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kindergarten, Bangkalan District

For the school, it is better to organize a healthy school canteen, or to require their students to bring school supplies, so that children will not be interested in buying street food snacks.

Keywords: street vendor snack consumption, diarrhea incidence



Pendahuluan

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia antara 3 sampai 6 tahun, pada periode ini pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif mengalami peningkatan. Anak mulai mengembangkan rasa ingin tahunya, dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik, dengan bermain merupakan cara yang digunakan anak untuk belajar dan mengembangkan hubungan dengan orang lain (Delaune & ladner, 2011).

Akibat dari mengonsumsi makanan yang tidak sehat akan menimbulkan gangguan pada pencernaan anak yaitu diare (Nurbianti et al, 2014). Diare adalah pengeluaran tinja yang tidak normal dan cair. Buang air besar yang tidak normal dan bentuk tinja yang cair dengan frekuensi yang lebih banyak dari biasanya. Bayi dikatakan diare bila sudah lebih dari 3 kali buang air besar, sedangkan neonatus dikatakan diare bila sudah melebihi dari 4 kali buang air besar (Dew Lia Nanny Vivian 2013).

Berdasarkan study pendahuluan yang di lakukan di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh di lihat dari 3 bulan terakhir (Januari-Maret) terdapat 55 anak usia prasekolah. Anak usia prasekolah yang mengalami diare sebanyak 21 (38%), sedangkan anak usia prasekolah yang tidak mengalami diare sebanyak 34 (61%) yang disebabkan oleh jajanan pedagang kaki 5 yang ada disekitar TK tersebut yang sering dikonsumsi oleh anak tersebut. Berdasarkan observasi dilingkungan sekolah terdapat 5 pedagang jajanan kaki lima seperti otak-otak, cireng, telur gulung, pentol goreng, pentol kukus, es lilin.

Adapun faktor penyebab dari diare adalah faktor infeksi (infeksi internal (infeksi bakteri, infeksi firus,

infeksi parasite, infeksi parenteral) faktor malabsorpsi (malabsorpsi lemak, malabsorpsi karbohidrat) faktor makanan, faktor psikologis, keadaan gizi / status gizi, perilaku hygiene, sanitasi lingkungan, sosial ekonomi (Dewi Lia Nanny Vivian 2013). Dampak dari diare adalah pada anak mengalami dehidrasi, yang mengakibatkan gangguan keseimbangan asam basa, hipoglikemia, gangguan gizi akibat kelaparan (masukan kurang pengeluaran bertambah), gangguan sirkulasi darah (Wijayarini, 2013).

Solusi yang dapat di berikan pada anak prasekolah, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan, jika anak tampak sakit berat, cairan biasanya di berikan melalui infus. Jika penyakitnya ringan, biasa di berikan cairan yang mengandung elektrolit melalui botol atau gelas (Wijayarini, 2013).

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “hubungan kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain Analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Jumlah populasi sebanyak adalah 21 dengan sampel 20. Seluruh anak prasekolah di TKN yanmar naro'an Tunjung Burneh Bangkalan.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner yaitu makanan pedagang kaki lima dan diare.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Analitik*. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional*.

HASIL PENELITIAN DATA KHUSUS

- a. Distribusi frekuensi kebiasaan konsumsi jajanan pedagang kaki lima di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan pada tahun 2021

Kebiasaan	Frekuensi	Persentase (%)	
Sering	12	60	S
Kadang-kadang	8	40	u
Tidak pernah	0	0	m
Total	20	100	b

er : Data Primer Tahun 2021

- b. Distribusi frekuensi kejadian diare di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan pada tahun 2021

Kejadian diare	Frekuensi	Persentase (%)
Diare	7	35
Tidak diare	13	65
Total	20	100

Sumber Data Primer Tahun 2021

Analisis data

- a. Hasil Tabulasi silang hubungan kebiasaan konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan

Kebias aan	Kejadian dire				Total	
	Diare		Tidak diare			
	F	%	F	%	F	%
Sering	8	66	4	33	8	100
Kadang	1	,7	7	,3	12	100
-kadang	0	12	0	87	0	100
Tidak pernah		,5 0		,5 0		

Jumlah	7	45	13	55	20	100
p=0,015						
$\alpha=0,05$						

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari 20 anak, yang kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima sering dan mengalami diare sebanyak 8 orang (66,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probabilitas (p) lebih kecil dari pada α (0,015 < 0,05), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan.

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kebiasaan konsumsi jajanan pedagang kaki lima di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan sebagian besar adalah sering sebanyak 12 orang (60%).

Usia anak yang sebagian besar adalah usia 5 tahun merupakan usia dimana anak sangat menyukai jajanan daripada makanan utama salah satunya adalah jajanan kaki lima. Di setiap sekolah biasanya para pedagang jajanan kaki lima sudah menanti berjualan dan menjajakan dagangan mereka di saat jam istirahat atau di saat pulang sekolah..

Manfaat makanan jajanan sendiri sebagai cadangan makanan yang di simpan di dalam tubuh selama jam sekolah kandungan zat gizi tersebut di dapatkan dari makanan di pagi hari atau bisa di dapatkan dengan cara

mengonsumsi makanan jajanan (Yuuhaa et al, 2018).

Salah satu bahaya makanan jajanan sendiri karena adanya zat warna rodamin B untuk kesehatan terutama kesehatan anak-anak. Rodamin B sendiri merupakan zat yang berwarna merah yang digunakan untuk kebutuhan industry, khususnya untuk industry tekstil. Jika anak-anak usia sekolah mengonsumsi makanan atau minuman yang mengandung rodamin B ini terlalu sering lama kelamaan akan dapat menyerang bagian hati dan lemak dan juga dapat menurunkan kinerja otak pada anak sehingga anak jadi malas belajar (Sari et al, 2020).

5.2 Gambaran kejadian diare pada anak prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kejadian diare di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan sebagian besar adalah tidak diare sebanyak 13 orang (65%).

Kesehatan anak tergantung dari bagaimana orang tua mengatur pola makan yang diberikan kepada anaknya. Usia ibu yang sebagian besar berada pada usia dewasa yaitu 25-35 tahun menjadi faktor penting bagaimana ibu menerapkan pola makan yang sehat bagi anaknya sehingga anak tidak mudah sakit terutama sakit diare..

Menurut Sudarti (2010) faktor penyebab yang dapat menyebabkan kejadian diare diantaranya karena faktor makanan. Akibat terdapatnya makanan atau zat yang tidak dapat diserap akan menyebabkan tekanan osmotik dalam rongga usus meningkat sehingga terjadi pergeseran air dan elektrolit ke dalam rongga usus. Isi rongga usus yang berlebihan akan merangsang usus untuk

mengeluarkannya sehingga timbul diare.

Sedangkan anak yang mengalami diare sebanyak 7 orang (35%). Diare pada anak bisa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah usia anak yang sebagian besar adalah 5 tahun. Pada usia tersebut anak sangat rentan untuk terkena penyakit diare. Pada usia tersebut anak belum bisa mengerti tentang bagaimana menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Anak sering kali bermain di tempat yang terkadang tidak terjamin kebersihannya yang bisa saja di tempat tersebut.

Menurut Rizqia (2012) daerah kumuh yang padat penduduk, kurang air bersih dengan sanitas yang jelek penyakit mudah menular. Pada beberapa tempat shigellosis yaitu salah satu penyebab diare merupakan penyakit endemik, infeksi berlangsung sepanjang tahun, terutama pada bayi dan anak-anak yang berumur 6 bulan sampai 5 tahun.

5.3 Hubungan kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh

Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probabilitas (p) lebih kecil dari pada α ($0,015 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan.

Kejadian diare pada anak bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor yang terpenting adalah faktor makanan. Sehingga sebagai orang tua, diharapkan bisa

mengontrol jajanan apa saja yang boleh di beli oleh anak. Memberikan pengertian pada anak juga penting untuk bisa memilih jajanan kaki lima yang sehat dan aman untuk dikonsumsi sehingga meminimalisir terjadinya diare pada anak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyna Fitri, 2018 yang menyatakan bahwa ada pengaruh anak usia sekolah berperilaku jajan makanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare.

yang dikonsumsi anak dan anak terhindar dari kejadian diare.

Sekolah

- b. Untuk pihak sekolah sebaiknya mengadakan kantin sehat sekolah, atau mewajibkan anak didiknya untuk membawa bekal sekolah, sehingga anak tidak akan tertarik untuk membeli jajanan pedagang kaki lima.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- a. Anak pra sekolah sebagian besar memiliki kebiasaan sering konsumsi jajanan kaki lima di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh
- b. Anak pra sekolah sebagian besar tidak diare di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh
- c. Ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh

6.2 Saran

6.2.1 Teoritis

Diharapkan peneliti lain meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak pra sekolah sehingga dapat diketahui beragam penyebab terjadinya diare pada anak pra sekolah.

6.2.2 Praktis

a. Orang tua

Sebagai orang tua diharapkan untuk bisa memantau jajanan yang dikonsumsi oleh anak. Sehingga orang tua bisa memastikan kualitas jajanan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Gultom Maria. 2018. *Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak*. E-journal Keperawatan (e-Kp) Vol 6 No 1, Februari 2018. Kota Kumabagu : Universitas Sam Ratulagi

Muhammad Febriyanto. 2016. *Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi*. Banjar : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Ningsih Juliana Kartika. 2020. *Gambaran Pengetahuan Tentang Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Fakultas Keperawatan Universitas Bakti Kencana

Notoadmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nuraini Novia. 2018. *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare*. Jombang : Cendekia Medika

Nurbiyati, T Wibowo, A. H., Perusahaan, J. M., Indonesia, U. I., Industri, J. T., 2014. *Pentingnya Memilih Jajanan Sehat Demi Kesehatan Anak*. Journal Ilufasi Dan Kewirausahaan.

- Pamungkas, U. L. 2017. *Hubungan Kebiasaan Anak Dengan Status Gizi Anak Pada Usia Sekolah*. Bibis Kasihan Bantul.
- Rizqia Amania. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saputra, Lyndon. 2014. *Buku Saku Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Fungsi Kardiovaskuler*. Tangerang Selatan : Binarupa Aksara Publisher.
- Sudarti, Aliroh Fauziah. 2011. *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Utami Nurul. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak*. Lampung : Fakultas Kedokteran

